

ABSTRAK

Samara Argha Osalan, Nomor Induk Mahasiswa 12103173120, Problematika Perlindungan Hukum Terhadap Anak Di Indonesia Tahun 2019-2021 Ditinjau dari Hukum Positif dan *Fiqih Siyasah*, Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing Yusron Munawir, S.H.I.,M.H

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Anak, Hukum Positif, *Fiqih Siyasah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi semakin meningkatnya kasus-kasus terhadap anak di Indonesia, peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2019-2021. Hal tersebut menunjukkan lemahnya perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia. berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul Problematika Perlindungan Hukum Terhadap Anak Di Indonesia Tahun 2019-2021 Ditinjau dari Hukum Positif dan *Fiqih Siyasah*

Fokus dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Perlindungan Hukum Terhadap Anak di Indonesia pada Tahun 2019-2021 dalam Perspektif Hukum Positif? 2) Bagaimana upaya-upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia pada tahun 2019-2021?. 3) Bagaimana perlindungan hukum anak di Indonesia pada Tahun 2019-2021 dalam Perspektif *Fiqih Siyasah*?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian hukum empiris. Data dalam penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia seperti data-data yang dirilis oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta data-data lain yang dapat menunjang penelitian ini. Data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk menemukan fakta-fakta tentang perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia pada tahun 2019-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2019 mencapai 11.057 kasus, kemudian tahun 2020 sebanyak 11.278 dan pada tahun 2021 mencapai 12.556 kasus. Hal tersebut menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak belum terimplementasi secara maksimal. 2) Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia belum secara optimal dilakukan, hal tersebut dibuktikan dengan tingginya jumlah pengaduan dibandingkan dengan layanan lain seperti layanan bantuan hukum dan penegakan hukum dalam kasus-kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia dapat menjadikan indikator bahwa masih banyak kasus-kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia yang belum terselesaikan. 3) Perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia pada tahun 2019-2021 dalam perspektif *Fiqih Siyasah Dusturiyyah* belum mencapai tujuan dari *Fiqih Siyasah Dusturiyyah*. Peningkatan kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021 yang cukup signifikan bertentangan dengan Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 31, Surah Al-An'am ayat 140, surah Al-An'am ayat 151 dan hadist-hadist tentang perlindungan anak.

ABSTRACT

Samara Argha Osalan, Student Identification Number 12103173120, Problems of Legal Protection of Children in Indonesia in 2019-2021 Viewed from Positive Law and Siyasa Fiqh, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, 2022, Advisor Yusron Munawir, SHI,MH

Keywords: Legal Protection, Children, Positive Law, Siyasa Fiqh.

This research was motivated by the increasing number of cases against children in Indonesia, a significant increase occurred in 2019-2021. This shows the weakness of legal protection for children in Indonesia. Based on this, the researcher conducted a study entitled Problems of Legal Protection of Children in Indonesia in 2019-2021 in terms of Positive Law and Fiqh Siyasa.

The focus of this research is: 1) What are of Legal Protection of Children in Indonesia in 2019-2021 from a Legal Perspective Positive? 2) What are the government's efforts to provide legal protection for children in Indonesia in 2019-2021? 3) What is the legal protection of children in Indonesia in 2019-2021 in the Siyasa Fiqh Perspective?

The research method used in this study is the empirical legal research method. The data in this study are in the form of data related to legal protection of children in Indonesia, such as data released by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection, as well as other data that can support this research. These data are collected and analyzed to find facts about legal protection of children in Indonesia in 2019-2021.

The results of this study indicate that 1) Cases of violence against children in Indonesia from 2019 to 2021 experienced a significant increase, namely in 2019 it reached 11,057 cases, then in 2020 there were 11,278 and in 2021 it reached 12,556 cases. This shows that Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection has not been implemented optimally. 2) The efforts made by the Indonesian government in providing legal protection for children in Indonesia have not been carried out optimally, this is evidenced by the high number of complaints compared to other services such as legal aid services and law enforcement in cases of violence against children in Indonesia which can be an indicator that there are still many cases of violence against children in Indonesia that have not been resolved. 3) Legal protection of children in Indonesia in 2019-2021 in the perspective of Fiqh Siyasa Dusturiyyah has not yet achieved the goals of Fiqh Siyasa Dusturiyyah. The significant increase in cases of violence against children in Indonesia from 2019 to 2021 contradicts the Al-Qur'an surah Al-Isra' verse 31, Surah Al-An'am verse 140, surah Al-An'am verse 151 and the hadiths Hadith on child protection.

المخلص

سامرا أرغا أوسالان ، رقم تعريف الطالب ١٢٠٣١٧٣١٢٠ ، مشاكل الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا في ٢٠١٩-٢٠٢١ ينظر إليها من القانون الوضعي وسياسة الفقه ، قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، السيد علي رحمة الله جامعة تولونغونغ الحكومية الإسلامية ، ٢٠٢٢ ، المستشار يسرون مناور ، ساها. ماها

.الكلمات الرئيسية: الحماية القانونية، الأطفال، القانون الوضعي، الفقه السياسي

كان الدافع وراء هذا البحث هو العدد المتزايد للقضايا ضد الأطفال في إندونيسيا ، حدثت زيادة كبيرة في ٢٠١٩-٢٠٢١. وهذا يدل على ضعف الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا. وبناءً على ذلك ، أجرى الباحث دراسة بعنوان مشاكل الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا في ٢٠١٩-٢٠٢١ من حيث القانون الوضعي والسياسة الفقهية ،

ويركز هذا البحث على: (١) ما هي مشاكل الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا في ٢٠١٩-٢٠٢١ من منظور قانوني إيجابي؟ (٢) ما هي جهود الحكومة لتوفير الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا في ٢٠١٩-٢٠٢١؟ (٣) ما هي الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا في ٢٠١٩-٢٠٢١ من منظور السياسة الفقهية؟ منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج البحث القانوني التجريبي. البيانات الواردة في هذه الدراسة في شكل بيانات تتعلق بالحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا ، مثل البيانات الصادرة عن وزارة تمكين المرأة وحماية الطفل ، بالإضافة إلى بيانات أخرى يمكن أن تدعم هذا البحث. يتم جمع هذه البيانات وتحليلها للعثور على حقائق حول الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا في ٢٠١٩-٢٠٢١

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) شهدت حالات العنف ضد الأطفال في إندونيسيا من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢١ زيادة كبيرة ، أي في عام ٢٠١٩ بلغت ١١٠٥٧ حالة ، ثم في عام ٢٠٢٠ كان هناك ١١٢٧٨ وفي عام ٢٠٢١ وصلت إلى ١٢٥٥٦ حالة. هذا يدل على أن القانون رقم ٣٥ لعام ٢٠١٤ بشأن حماية الطفل لم يتم تنفيذه على النحو الأمثل. (٢) لم يتم تنفيذ الجهود التي تبذلها الحكومة الإندونيسية لتوفير الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا على النحو الأمثل ، ويتضح ذلك من خلال العدد الكبير من الشكاوى مقارنة بالخدمات الأخرى مثل خدمات المساعدة القانونية وإنفاذ القانون في حالات العنف ضد الأطفال في إندونيسيا والتي يمكن أن تكون مؤشرًا على أنه لا يزال هناك العديد من حالات العنف ضد الأطفال في إندونيسيا التي لم يتم حلها. (٣) الحماية القانونية للأطفال في إندونيسيا في ٢٠١٩-٢٠٢١ من منظور فقه السياسة الدستورية لم تحقق أهداف فقه السياسة الدستورية. الزيادة الملحوظة في حالات العنف ضد الأطفال في إندونيسيا من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢١ تتناقض مع سورة القرآن الآية ٣١ ، سورة الأنعام الآية ١٤٠ ، سورة الأنعام الآية ١٥١ والأحاديث النبوية. الحديث عن حماية الطفل